

ABSTRAK

M. Saiful Anam (1740410019), Peran Pengelola Sanggar Seni Sido Gayeng Dalam Mengembangkan Masyarakat Islam Melalui Budaya Tradisional Wayang Kulit Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar (Sd) Di Desa Krikilan Rembang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: (1) berbagai kegiatan yang ada di Sanggar Seni Sido gayeng di Desa Krikilan Rembang pengembangan masyarakat Islam melalui budaya tradisional wayang kulit anak-anak Sekolah Dasar (SD) di Sanggar Seni Sido Gayeng di Desa Krikilan Rembang, (2) peran Pengelola Sanggar Seni Sido Gayeng Dalam Mengembangkan Masyarakat Islam Melalui Budaya Tradisional wayang kulit bagi Anak-anak Sekolah Dasar (SD) Desa Krikilan Rembang, (3) faktor pendukung dan penghambat pengembangan masyarakat Islam melalui wayang kulit anak-anak Sekolah Dasar (SD) Sanggar Seni Sido Gayeng di Desa Krikilan Rembang. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian yaitu: masyarakat, pengajar dan anak-anak sanggar seni Sido Gayeng, serta pemerintahan Desa Krikilan Rembang. Dalam penyusunannya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data untuk mengetahui pengembangan masyarakat Islam melalui budaya wayang kulit dengan melakukan triangulasi kemudian menginterpretasikannya ke dalam karya tulis. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Penelitian ini memperoleh berbagai hasil temuan diantaranya bahwa: (1) kegiatan rutin dalam proses pembelajaran di Sanggar Seni Sido Gayeng diantaranya pelatihan dan pendidikan tentang Seni budaya wayang kulit, pengenalan tokoh pewayangan, keterampilan mengolah tangan, pembelajaran nilai-nilai karakter dalam wayang kulit, serta Seni pertunjukan wayang. (2) peran pengelola Sanggar mengembangkan masyarakat Islam melalui budaya tradisional wayang kulit merupakan salah satu upaya yang dilakukan Sanggar Seni Sido Gayeng untuk melestarikan budaya tradisional wayang kulit melalui pemberdayaan kepada anak-anak untuk membentuk karakter dan potensi yang dimilikinya agar mampu berperan dalam kemajuan Desa Krikilan. (3) adapun faktor pendukung yaitu, motivasi dan dukungan yang diberikan kepada pemerintah desa untuk bersama-sama melestarikan kesenian tersebut guna mempertahankan kebudayaan yang mulai terksis dan juga adanya antusias kesadaran masyarakat Desa Krikilan. Sedangkan factor penghambat yaitu, sistem pembelajaran yang masih menggunakan sistem tradisional, sarana dan prasarana pendukung yang masih kurang serta lemahnya sistem keuangan yang membuat Sanggar Seni Sido Gayeng kurang berkembang.

Kata Kunci: *Peran, Pengembangan Masyarakat Islam, Wayang Kulit.*